

INTISARI

Difabilitas kerap kali menjadi permasalahan yang dikesampingkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dalam masyarakat. Hal ini termasuk dalam bidang pendidikan. Diskriminasi dalam bidang pendidikan bagi difabel masih cukup sering terjadi. Di Indonesia sendiri sekitar 30% penyandang difabilitas tidak menerima pendidikan yang layak. Dengan demikian kaum difabel terkadang tidak dapat menerima pendidikan yang cukup sebagai bekal hidup mereka. Hasilnya mereka yang pada dasarnya memiliki kekurangan dalam organ dan sensor tubuh menjadi lebih kesulitan lagi dalam menjalani kesehariannya.

Islam sendiri pada dasarnya sangat menganjurkan untuk memperhatikan kaum difabel dan dhuafa. Maka dari itu perlu diberikan fasilitas khusus terlebih dalam hal pendidikan mereka. Beberapa Sekolah Luar Biasa (SLB) sudah cukup tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Namun belum benar-benar memenuhi kebutuhan pendidikan difabel. Dalam hal penyediaan SLB D.I. Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki fasilitas pendidikan difabel yang paling sedikit dibanding daerah lainnya di Pulau Jawa. Disamping itu dalam hal keislaman, belum banyak berkembang SLB berbasis Islam untuk memenuhi pendidikan difabel yang Islami. Dari permasalahan ini SLB Islam Qothrunnada Hadisr sebagai solusi masalah tersebut. Namun demikian keadaan fisik SLB tersebut belum sepenuhnya bias memberikan fasilitas siswa secara maksimal. Dibutuhkan evaluasi dan desain kembali lingkungan sekolah yang dapat memenuhi kekurangan-kekurangan yang ada.

Pada kesempatan Proyek Akhir Sarjana ini penulis berusaha meneliti dan merancang solusi yang tepat bagi permasalahan SLB Islam Qothrunnada ini. Metode perancangan diawali dengan survey lokasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait keadaan bangunan, perilaku pengguna dan kebutuhan penggunanya. Data yang sudah didapat dianalisa dan diolah kedalam desain yang mencakup tata masa bangunan, layout ruang, lansekap, fasilitas dan bentuk yang didasarkan dengan konsep yang memancing sensor siswa dan lingkungan yang bernuansa Islami. Konsep yang diterapkan mengadopsi dari ajaran Islam dalam Al-Quran dan Hadist, sistem pendidikan Islam yang di gunakan di SLB Islam Qothrunnada, standar yang sudah ditetapkan dan konsep-konsep taman sensori sehingga siswa dapat dengan mudah beradaptasi terhadap lingkungan sekolahnya.

Kata Kunci : Difabel, Pendidikan, Islam

ABSTRACT

Disabilities are often a problem that is set aside in meeting the needs of heds in society. This is included in the field of education. Discrimination in education for the disabled is still quite common. In Indonesia alone about 30% of people with disability do not receive proper education. Thus, people with disabilities sometimes can not receive adequate education as a provision of their lives. The result of those who basically have shortcomings in the organs and sensors of the body becomes even more difficult in daily life.

Islam itself basically strongly recommends to pay attention to people with disabilities and the poor. Therefore it is necessary to provide special facilities especially in terms of their education. Some Special Schools are quite spread in various regions in Indonesia. But it has not really met the needs of disability education. In terms of provision of Special School in Yogyakarta is an area that has the least fifable educational facilities compared to other areas in Java Island. Besides, in the case of Islam, not much developed Islamic-based SLB to meet the Islamic difable education. From this issue the Islamic SLB Qothrunnada presents as the solution of the problem terrsebut. However, the physical condition of the school is not fully biased to provide maximum student facilities. It takes an evaluation and redesign of the school environment that can meet the shortcomings.

On the occasion of this Final Project, the author tries to research and design the right solution for the problem of Islamic SLB Qothrunnada this. The design method begins with the survey location to obtain the required data related to wake-up conditions, user behavior and user needs. The data have been analyzed and processed into a design that includes the structure of the building, layout space, landscape, facilities and forms based on the concept that provokes student censorship and Islamic environment. The adopted concept adopted from the teachings of Islam in Al-Quran and Hadith, the Islamic educational system used in the Islamic Special School Qothrunnada, established standards and sensory garden concepts so that students can easily adapt to their school environment.

Keywords: *Difable, Education, Islam*